

PUBLIK

Kalapas Kembangkuning, Winarso Tegaskan Petugas dan Warga Binaan harus Junjung Tinggi Netralitas Pemilu 2024

Narsono Son - CILACAP.PUBLIK.CO.ID

Feb 1, 2024 - 10:00



Kalapas Kembangkuning, Winarso Tegaskan Petugas dan Warga Binaan Junjung Tinggi Netralitas Pemilu 2024

CILACAP – Kepala Lembaga Pemasyarakatan (Kalapas) Kembangkuning, Winarso, memberikan pengarahan kepada warga binaan dengan menekankan pentingnya sikap netral dalam menghadapi pemilihan umum yang akan datang, Kamis, (01/02/2024).

Pengarahan tersebut dilaksanakan di lapangan voli Lapas Kembangkuning. Kalapas menegaskan bahwa setiap petugas dan warga binaan berhak untuk memilih tanpa ada paksaan dan intervensi dari pihak manapun.



Kalapas Kembangkuning, menyoroti pentingnya menjaga netralitas dalam kontestasi politik 2024. Ia menjelaskan bahwa sebagai petugas lembaga pemasyarakatan, tugas utama mereka adalah memberikan pembinaan dan rehabilitasi kepada warga binaan.

"Kita harus ingat bahwa kita semua memiliki hak untuk memiliki pilihan politik masing-masing. Untuk itu, seluruh petugas dan warga binaan jangan sampai di intervensi pihak manapun dalam menentukan pilihan Pemilu 2024 !," ujar Kalapas dengan tegas.

Lebih lanjut, Kalapas Kembangkuning, Winarso menekankan bahwa lapas Kembangkuning berkomitmen untuk menjaga netralitas dalam Pemilu 2024.

"Kita ingin menciptakan lingkungan yang kondusif untuk pembinaan dan rehabilitasi, bukan tempat di mana politik memecah belah. Oleh karena itu, saya mengingatkan seluruh petugas dan warga binaan untuk menetapkan pilihan sesuai dengan hati nurani anda semua agar bangsa ini lebih baik kedepannya " tambahnya.

Pengarahan tersebut disambut positif oleh warga binaan dan petugas lapas. Mereka menyatakan apresiasi terhadap komitmen Kalapas dalam menciptakan lingkungan yang kondusif di dalam lembaga pemasyarakatan tersebut.

Dengan adanya pengarahan ini, diharapkan lapas Kembangkuning tetap menjadi lembaga yang berfokus pada pembinaan dan rehabilitasi, sambil menjunjung tinggi prinsip netralitas dalam menghadapi setiap proses pemilihan umum.

(Wahyu)